

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012			TB	Pemenuhan		Uraian	
							S	Ketidaksesuaian		
								Ma		Mi
	1.	PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN KOMITMEN								
	1.1	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja								
1		1.1.1	Terdapat kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal, ditandatangani oleh pengusaha atau pengurus, secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komitmen terhadap peningkatan K3.	v				Consequatur Quisqua		
2		1.1.2	Kebijakan disusun oleh pengusaha dan/atau pengurus setelah melalui proses konsultasi dengan wakil tenaga kerja.		o		v	Ut sunt in est nisi		
3		1.1.3	Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok dengan tata cara yang tepat.		o		v	Impedit commodo opt		
4		1.1.4	Kebijakan khusus dibuat untuk masalah K3 yang bersifat khusus.	v				Ad reprehenderit qu		
5		1.1.5	Kebijakan K3 dan kebijakan khusus lainnya ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin bahwa kebijakan tersebut sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan dalam peraturan perundang-undangan.		v			Consectetur adipisci		

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012				TB	Pemenuhan		Uraian	
								S	Ketidaksesuaian		
									Ma		Mi
	1.2	Tanggungjawab dan Wewenang untuk Bertindak									
		1.2.1	Tanggung jawab dan wewenang untuk mengambil tindakan dan melaporkan kepada semua pihak yang terkait dalam perusahaan di bidang K3 telah ditetapkan, diinformasikan dan didokumentasikan.		v				Dolorum possimus de		
		1.2.2	Penunjukan penanggung jawab K3 harus sesuai peraturan perundang-undangan.		o			v	Laborum Sequi ut pa		
		1.2.3	Pimpinan unit kerja dalam suatu perusahaan bertanggung jawab atas kinerja K3 pada unit kerjanya.		v				Itaque distinctio U		
		1.2.4	Pengusaha atau pengurus bertanggung jawab secara penuh untuk menjamin pelaksanaan SMK3.		v				Perferendis quia ull		
		1.2.5	Petugas yang bertanggung jawab untuk penanganan keadaan darurat telah ditetapkan dan mendapatkan pelatihan.	v					Est nesciunt velit		
		1.2.6	Perusahaan mendapatkan saran-saran dari para ahli di bidang K3 yang berasal dari dalam dan/atau luar perusahaan.		o			v	Ut enim cillum cillu		
		1.2.7	Kinerja K3 termuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan lain yang setingkat.		o			v	Quia illum quia fug		

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012			TB	Pemenuhan		Uraian	
							S			
								Ma		Mi
	1.3	Tinjauan Ulang dan Evaluasi								
		1.3.1	Tinjauan terhadap penerapan SMK3 meliputi kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi telah dilakukan,dicatat dan didokumentasikan.	v				Mollit praesentium s		
		1.3.2	Hasil tinjauan dimasukkan dalam perencanaan tindakan manajemen.		o	v		Voluptatem porro est		
		1.3.3	Pengurus harus meninjau ulang pelaksanaan SMK3 secara berkala untuk menilai kesesuaian dan efektivitas SMK3.		v			Odit sunt voluptate		
	1.4	Keterlibatan dan Konsultasi dengan Tenaga Kerja								
		1.4.1	Keterlibatan dan penjadualan konsultasi tenaga kerja dengan wakil perusahaan didokumentasikan dan disebarluaskan ke seluruh tenaga kerja.	v				Quos temporibus nece		
		1.4.2	Terdapat prosedur yang memudahkan konsultasi mengenai perubahan-perubahan yang mempunyai implikasi terhadap K3.		o		v	Quia sed quis minus		
		1.4.3	Perusahaan telah membentuk P2K3 Sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		o		v	Non aut id illum se		

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		1.4.4	Ketua P2K3 adalah pimpinan puncak atau pengurus.		o		v	Optio qui quibusdam
		1.4.5	Sekretaris P2K3 adalah ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Delectus aut molest
		1.4.6	P2K3 menitikberatkan kegiatan pada pengembangan kebijakan dan prosedur mengendalikan risiko.		o	v		Esse aute quibusdam
		1.4.7	Susunan pengurus P2K3 didokumentasikan dan diinformasikan kepada tenaga kerja.		o		v	Tempore enim est a
		1.4.8	P2K3 mengadakan pertemuan secara teratur dan hasilnya disebarluaskan di tempat kerja.		v			Omnis dolor voluptat
		1.4.9	P2K3 melaporkan kegiatannya secara teratur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		o		v	Enim est minus et m
		1.4.10	Dibentuk kelompok-kelompok kerja dan dipilih dari wakil-wakil tenaga kerja yang ditunjuk sebagai penanggung jawab K3 ditempat kerjanya dan kepadanya diberikan pelatihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Corrupti autem enim

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		1.4.11	Susunan kelompok-kelompok kerja yang telah terbentuk didokumentasikan dan diinformasikan kepada tenaga kerja.		o	v		Sit odit tempore q
	2.	STRATEGI PENDOKUMENTASIAN						
	2.1	Perencanaan Rencana Strategi Keselamatan dan Kesehatan Kerja						
		2.1.1	Terdapat prosedur terdokumentasi untuk identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3.	v				Sit non ullamco sed
		2.1.2	Identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 sebagai rencana strategi K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten.		v			Quo nulla rerum alia
		2.1.3	Rencana strategi K3 sekurang-kurangnya berdasarkan tinjauan awal, identifikasi potensi bahaya, penilaian, pengendalian risiko, dan peraturan perundang-undangan serta informasi K3 lain baik dari dalam maupun luar perusahaan.		o	v		Temporibus qui labor
		2.1.4	Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang dapat diukur dan menjadi prioritas serta menyediakan sumber daya.		o	v		Omnis maiores dolor

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		2.3.1	Terdapat prosedur yang terdokumentasi untuk mengidentifikasi, memperoleh, memelihara dan memahami peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja di perusahaan.		o	v		Laudantium nemo rep
		2.3.2	Penanggung jawab untuk memelihara dan mendistribusikan informasi terbaru mengenai peraturan perundangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain telah ditetapkan		o		v	Ut eaque nobis commo
		2.3.3	Persyaratan pada peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis dan persyaratan lain yang relevan di bidang K3 dimasukan pada prosedur-prosedur dan petunjuk-petunjuk kerja	v				Voluptatem Consequu
		2.3.4	Perubahan pada peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis dan persyaratan lain yang relevan di bidang K3 digunakan untuk peninjauan prosedur-prosedur dan petunjuk-petunjuk kerja.		v			Tempore voluptatem
	2.4	Informasi K3						
		2.4.1	Informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan K3 disebarkan secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, konraktor, pelanggan dan pemasok		o		v	Asperiores aute id
	3. PENINJAUAN ULANG PERANCANGAN (DISAIN) DAN KONTRAK							

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012				TB	Pemenuhan		Uraian	
								S	Ketidaksesuaian		
									Ma		Mi
	3.1	Pengendalian Perancangan									
		3.1.1	Prosedur yang terdokumentasi mempertimbangkan identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko yang dilakukan pada tahap perancangan dan modifikasi.		v				Dolor accusamus dict		
		3.1.2	Prosedur, instruksi kerja dalam penggunaan produk, pengoperasian mesin dan peralatan, instalasi, pesawat atau proses serta informasi lainnya yang berkaitan dengan K3 telah dikembangkan selama perancangan dan/atau modifikasi.	v					Sunt commodo ratione		
		3.1.3	Petugas yang berkompeten melakukan verifikasi bahwa perancangan dan/atau modifikasi memenuhi persyaratan K3 yang ditetapkan sebelum penggunaan hasil rancangan.	v					Molestiae incidunt		
		3.1.4	Semua perubahan dan modifikasi perancangan yang mempunyai implikasi terhadap K3 diidentifikasi, didokumentasikan, ditinjau ulang dan disetujui oleh petugas yang berwenang sebelum pelaksanaan.		o	v			Dolor non incidunt		
	3.2	Peninjauan Ulang Kontrak									
		3.2.1	Prosedur yang terdokumentasi harus mampu mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko K3 bagi tenaga kerja, lingkungan, dan masyarakat, dimana prosedur tersebut digunakan pada saat memasok barang dan jasa dalam suatu kontrak.	v					Dolorem explicabo L		

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		3.2.2	Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan pada tinjauan kontrak oleh petugas yang berkompeten.	v				Quisquam irure deser
		3.2.3	Kontrak ditinjau ulang untuk menjamin bahwa pemasok dapat memenuhi persyaratan K3 bagi pelanggan.		o	v		Numquam animi in re
		3.2.4	Catatan tinjauan kontrak dipelihara dan didokumentasikan.		o	v		Qui dolore dolores q
	4.	PENGENDALIAN DOKUMEN						
	4.1	Persetujuan dan Pengeluaran Dokumen						
		4.1.1	Dokumen K3 mempunyai identifikasi status,wewenang, tanggal pengeluaran dan tanggal modifikasi.		o		v	Non voluptate est el
		4.1.2	Penerima distribusi dokumen tercantum dalam dokumen tersebut.		o		v	Quisquam omnis enim
		4.1.3	Dokumen K3 edisi terbaru disimpan secara sistematis pada tempat yang ditentukan.		v			Ullamco pariatur De

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		4.1.4	Dokumen usang segera disingkirkan dari penggunaannya sedangkan dokumen usang yang disimpan untuk keperluan tertentu diberi tanda khusus.		v			Sit culpa qui moles
	4.2	Perubahan dan Modifikasi Dokumen						
		4.2.1	Terdapat sistem untuk membuat, menyetujui perubahan terhadap dokumen K3.		v			Fugit maiores illum
		4.2.2	Dalam hal terjadi perubahan diberikan alasan terjadinya perubahan dan tertera dalam dokumen atau lampirannya dan menginformasikan kepada pihak terkait.		o	v		Aliquip perspiciatis
		4.2.3	Terdapat prosedur pengendalian dokumen atau daftar seluruh dokumen yang mencantumkan status dari setiap dokumen tersebut, dalam upaya mencegah penggunaan dokumen yang usang.		o	v		Corporis rerum aut a
	5	PEMBELIAN						
	5.1	Spesifikasi dari pembelian barang dan jasa						
		5.1.1	Terdapat prosedur yang terdokumentasi yang dapat menjamin bahwa spesifikasi teknik dan informasi lain yang relevan dengan K3 telah diperiksa sebelum keputusan untuk membeli.		v			Sint deserunt rerum

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		5.3.1	Barang dan jasa yang dipasok pelanggan,sebelum digunakan terlebih dahulu diidentifikasi potensi bahaya dan dinilai risikonya dan catatan tersebut dipelihara untuk memeriksa prosedur.		o	v		Cupiditate alias con
	5.4	Kemampuan Telusur Produk						
		5.4.1	Semua prduk yang digunakan dalam proses produksi dapat diidentifikasi di seluruh tahapan produksi dan instalasi, jika terdapat potensi masalah K3		o	v		Hic incidunt hic qu
		5.4.2	Terdapat prosedur yang terdokumentasi untuk penelusuran produk yang telah terjual, jika terdapat potensi masalah K3 di dalam penggunaannya		v			Anim vero id accusa
	6	KEAMANAN BEKERJA BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN K3						
	6.1	Sistem Kerja						
		6.1.1	Petugas yang kompeten telah mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko yang timbul dari suatu proses kerja.		o		v	Adipisicing Nam eaqu
		6.1.2	Apabila upaya pengendalian risiko diperlukan, maka upaya tersebut ditetapkan melalui tingkat pengendalian.		o	v		Possimus necessitat

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		6.1.3	Terdapat prosedur atau petunjuk kerja yang terdokumentasi untuk mengendalikan risiko yang teridentifikasi dan dibuat atas dasar masukan dari personil yang kompeten serta tenaga kerja yang terkait dan disahkan oleh orang yang berwenang di perusahaan.		o	v		Id sint at consequa
		6.1.4	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, standar serta pedoman teknis yang relevan diperhatikan pada saat mengembangkan atau melakukan modifikasi atau petunjuk kerja.	v				Cumque dolor exercit
		6.1.5	Terdapat sistem izin kerja untuk tugas berisiko tinggi.		o	v		Dolor delectus sapi
		6.1.6	Alat pelindung diri disediakan sesuai kebutuhan dan digunakan secara benar serta selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai.		o	v		Est eum laboriosam
		6.1.7	Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan telah dinyatakan layak pakai sesuai dengan standar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	v				Nesciunt quod obcae
		6.1.8	Upaya pengendalian risiko dievaluasi secara berkala apabila terjadi ketidaksesuaian atau perubahan pada proses kerja.		o	v		Molestiae architecto
	6.2	Pengawas						

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		6.2.1	Dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan dengan aman dan mengikuti prosedur dan petunjuk kerja yang telah ditentukan.		o	v		Lorem eveniet dolor
		6.2.2	Setiap orang diawasi sesuai dengan tingkat kemampuan dan tingkat risiko tugas.		o		v	Sit atque fugiat co
		6.2.3	Pengawas/penyelia ikut serta dalam identifikasi bahaya dan membuat upaya pengendalian.	v				Quas dolores quos do
		6.2.4	Pengawas/penyelia diikutsertakan dalam melakukan penyelidikan dan pembuatan laporan terhadap terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta wajib menyerahkan laporan dan saran-saran kepada pengusaha atau pengurus.		o		v	Tempor est sequi ape
		6.2.5	Pengawas/penyelia ikut serta dalam proses konsultasi.	v				Inventore ab nisi al
	6.3	Seleksi dan Penempatan Personil						
		6.3.1	Persyaratan tugas tertentu termasuk persyaratan kesehatan diidentifikasi dan dipakai untuk menyeleksi dan menempatkan tenaga kerja.		o	v		Atque non qui in sed

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		6.3.2	Penugasan pekerjaan harus berdasarkan kemampuan dan keterampilan serta kewenangan yang dimiliki.		o	v		Eos velit culpa de
	6.4	Lingkungan Kerja						
		6.4.1	Pengusaha atau pengurus melakukan penilaian risiko lingkungan kerja untuk mengetahui daerah-daerah yang memerlukan , pembatasan izin masuk.		o	v		Reiciendis dolore ex
		6.4.2	Terdapat pengendalian atas daerah/tempat dengan pembatasan izin masuk.	v				Dolore quia est dolo
		6.4.3	Tersedianya fasilitas dan layanan di tempat kerja sesuai dengan standar dan pedoman teknis.	v				Voluptatem deserunt
		6.4.4	Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar dan pedoman teknis.	v				Sed maxime fugiat e
	6.5	Pemeliharaan, Perbaikan dan Perubahan Sarana Produksi						
		6.5.1	Penjadualan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana produksi serta peralatan mencakup verifikasi alat-alat pengaman serta persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis yang relevan.		o	v		Assumenda omnis aut

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		6.5.2	Semua catatan yang memuat data secara rinci dari kegiatan pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan yang dilakukan atas sarana dan peralatan produksi harus disimpan dan dipelihara.	v				Architecto quo sed c
		6.5.3	Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikat yang masih berlaku sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan dan standar.	v				Aut adipisicing ut l
		6.5.4	Pemeriksaan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan dan setiap perubahan harus dilakukan petugas yang kompeten dan berwenang.	v				Nemo quis in quas ex
		6.5.5	Terdapat prosedur untuk menjamin bahwa Jika terjadi perubahan terhadap sarana dan peralatan produksi, perubahan tersebut harus sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis yang relevan.		o		v	Nulla animi aliqua
		6.5.6	Terdapat prosedur permintaan pemeliharaan sarana dan peralatan produksi dengan kondisi K3 yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu segera diperbaiki.	v				Delectus et fugiat
		6.5.7	Terdapat sistem untuk penandaan bagi peralatan yang sudah tidak aman lagi untuk digunakan atau sudah tidak digunakan.		o	v		Ex enim enim velit a

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		6.5.8	Apabila diperlukan dilakukan penerapan sistem penguncian pengoperasian (lock out system) untuk mencegah agar sarana produksi tidak dihidupkan sebelum saatnya.	v				Ea enim magnam sunt
		6.5.9	Terdapat prosedur yang dapat menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja atau orang lain yang berada didekat sarana dan peralatan produksi pada saat proses pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan.		o		v	Error eum qui fugit
		6.5.10	Terdapat penanggung jawab untuk menyetujui bahwa sarana dan peralatan produksi telah aman digunakan setelah proses pemeliharaan, perawatan, perbaikan atau perubahan.		o	v		Facilis impedit dis
	6.6	Pelayanan						
		6.6.1	menyediakan pelayanan yang tunduk pada standar dan peraturan perundang-undangan mengenai K3, maka perlu disusun prosedur untuk menjamin bahwa pelayanan memenuhi persyaratan. menyediakan pelayanan yang tunduk pada standar dan peraturan perundang-undangan mengenai K3, maka perlu disusun prosedur untuk menjamin bahwa pelayanan memenuhi persyaratan.	v				Consequatur asperna
		6.6.2	Apabila perusahaan diberi pelayanan melalui kontrak, dan pelayanan tunduk pada standar dan peraturan perundang-undangan K3, maka perlu disusun prosedur untuk menjamin bahwa pelayanan memenuhi persyaratan.	v				Temporibus adipisci

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012		TB	Pemenuhan		Uraian	
						S	Ketidaksesuaian		
							Ma		Mi
	6.7	Pelayanan							
		6.7.1	Keadaan darurat yang potensial di dalam dan/atau di luar tempat kerja telah diidentifikasi dan prosedur keadaan darurat telah didokumentasikan dan diinformasikan agar diketahui oleh seluruh orang yang ada di tempat kerja.		o	v		Temporibus modi quis	
		6.7.2	Penyediaan alat/sarana dan prosedur keadaan darurat berdasarkan hasil identifikasi dan diuji serta ditinjau secara rutin oleh petugas yang berkompeten dan berwenang.		v			Nisi in veniam offi	
		6.7.3	Tenaga kerja mendapat instruksi dan pelatihan mengenai prosedur keadaan darurat yang sesuai dengan tingkat risiko.		o	v		Asperiores alias id	
		6.7.4	Petugas penanganan keadaan darurat ditetapkan dan diberikan pelatihan khusus serta diinformasikan kepada seluruh orang serta diinformasikan kepada seluruh orang		v			Eiusmod dolor necess	
		6.7.5	Instruksi/prosedur keadaan darurat dan hubungan keadaan darurat diperlihatkan secara jelas dan menyolok serta diketahui oleh seluruh tenaga kerja di perusahaan.		v			Fugit anim occaecat	
		6.7.6	Peralatan, dan sistem tanda bahaya keadaan darurat disediakan, diperiksa, diuji dan dipelihara secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis yang relevan.		v			Est eiusmod esse ma	

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		7.1.1	Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur.		v			Perferendis vero mod
		7.1.2	Pemeriksaan/inspeksi dilaksanakan oleh petugas yang berkompeten dan berwenang yang telah memperoleh pelatihan mengenai identifikasi bahaya.		o		v	Tenetur in qui quia
		7.1.3	Pemeriksaan/inspeksi mencari masukan dari tenaga kerja yang melakukan tugas di tempat yang diperiksa.		o	v		Velit corrupti ali
		7.1.4	Daftar periksa (check list) tempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi.		o		v	Quaerat nihil unde p
		7.1.5	Laporan pemeriksaan/inspeksi berisi rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan diajukan kepada pengurus dan P2K3 sesuai dengan kebutuhan.		o		v	Sit explicabo Lore
		7.1.6	Pengusaha atau pengurus telah menetapkan penanggung jawab untuk pelaksanaan tindakan perbaikan dari hasil laporan pemeriksaan/inspeksi.		v			Aliquam natus expedi
		7.1.7	Tindakan perbaikan dari hasil laporan pemeriksaan/inspeksi dipantau untuk menentukan efektifitasnya.	v				Rem deserunt recusan
	7.2	Pemantauan Lingkungan Kerja						

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		7.4.1	Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja pada tempat kerja yang mengandung potensi bahaya tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Recusandae In volup
		7.4.2	Pengusaha atau pengurus telah melaksanakan identifikasi keadaan dimana pemeriksaan kesehatan tenaga kerja perlu dilakukan dan telah melaksanakan sistem untuk membantu pemeriksaan ini.		v			Eum eligendi irure p
		7.4.3	Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan.		v			Ratione non id esse
		7.4.4	Perusahaan menyediakan pelayanan kesehatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan.	v				Consequatur Ducimus
		7.4.5	Catatan mengenai pemantauan kesehatan tenaga kerja dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		o	v		Recusandae Doloremq
	8	PELAPORAN DAN PERBAIKAN KEKURANGAN						
	8.1	Pelaporan Keadaan Darurat						
		8.1.1	Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3 dan prosedur ini diketahui oleh tenaga kerja.	v				Voluptas aliquam rer

NO		PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012		TB	Pemenuhan		Uraian	
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma		Mi
	8.2	Laporan Insiden						
		8.2.1	Terdapat prosedur terdokumentasi yang menjamin bahwa semua kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran atau peledakan serta kejadian berbahaya lainnya di tempat kerja dicatat dan dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Et enim quaerat sint
	8.3	Penyelidikan Kecelakaan Kerja						
		8.3.1	Tempat kerja/perusahaan mempunyai prosedur pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.		v			Velit dicta necessit
		8.3.2	Pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan kerja dilakukan oleh petugas atau Ahli K3 yang ditunjuk sesuai peraturan perundang- undangan atau pihak lain yang berkompeten dan berwenang.	v				Non eaque consequatu
		8.3.3	Laporan pemeriksaan dan pengkajian berisi tentang sebab dan akibat serta rekomendasi/saran dan jadwal waktu pelaksanaan usaha perbaikan.		o		v	Commodo saepe deleni
		8.3.4	Penanggung jawab untuk melaksanakan tindakan perbaikan atas laporan pemeriksaan dan pengkajian telah ditetapkan.		o	v		Libero ipsa assumen

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		8.3.5	Tindakan perbaikan diinformasikan kepada tenaga kerja yang bekerja di tempat terjadinya kecelakaan.	v				Maxime quis animi m
		8.3.6	Pelaksanaan tindakan perbaikan dipantau, didokumentasikan dan diinformasikan ke seluruh tenaga kerja.		v			Sapiente cumque qui
	8.4	Penanganan Masalah						
		8.4.1	Terdapat prosedur untuk menangani masalah keselamatan dan kesehatan yang timbul dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		v			Atque accusantium er
	9	PENGELOLAAN MATERIAL DAN PERPINDAHAN						
	9.1	Penanganan Secara Manual dan Mekanis						
		9.1.1	Terdapat prosedur untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menilai risiko yang berhubungan dengan penanganan secara manual dan mekanis.		o	v		Sit aliquam sit ab
		9.1.2	Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilaksanakan oleh petugas yang berkompeten dan berwenang.		v			Quia modi ab eveniet

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		9.1.3	Pengusaha atau pengurus menerapkan dan meninjau cara pengendalian risiko yang berhubungan dengan penanganan secara manual atau mekanis.	v				Praesentium magni a
		9.1.4	Terdapat prosedur untuk penanganan bahan meliputi metode pencegahan terhadap kerusakan, tumpahan dan/atau kebocoran.		v			Aut ab do rerum et s
		9.1.5	Terdapat prosedur yang menjamin bahwa bahan disimpan dan dipindahkan dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Asperiores occaecat
	9.2	Sistem Pengangkutan, Penyimpanan dan Pembuangan						
		9.2.1	Terdapat prosedur yang menjamin bahwa bahan disimpan dan dipindahkan dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	v				Asperiores occaecat
		9.2.2	Terdapat prosedur yang menjelaskan persyaratan pengendalian bahan yang dapat rusak atau kadaluarsa.		v			Beatae nihil eveniet
		9.2.3	Terdapat prosedur yang menjamin bahwa bahan dibuang dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		o	v		Consequat Fuga Qui
	9.3	Bahan-bahan Berbahaya						

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		10.1.1	Terdapat prosedur untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menilai risiko yang berhubungan dengan penanganan secara manual dan mekanis.		o	v		Sit aliquam sit ab
		10.1.2	Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilaksanakan oleh petugas yang berkompeten dan berwenang.		v			Quia modi ab eveniet
		10.1.3	Pengusaha atau pengurus menerapkan dan meninjau cara pengendalian risiko yang berhubungan dengan penanganan secara manual atau mekanis.	v				Praesentium magni a
		10.1.4	Terdapat prosedur untuk penanganan bahan meliputi metode pencegahan terhadap kerusakan, tumpahan dan/atau kebocoran.		v			Aut ab do rerum et s
	10.2	Data dan Laporan K3						
		10.2.1	Data K3 yang terbaru dikumpulkan dan dianalisa.	v				Enim quia consectetu
		10.2.2	Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja.		v			Et iusto architecto
	11	AUDIT SISTEM MANAJEMEN K3						

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012				TB	Pemenuhan		Uraian	
								S	Ketidaksesuaian		
									Ma		Mi
	11.1	Audit Internal Sistem Manajemen K3									
		11.1.1	Audit internal SMK3 yang terjadwal dilaksanakan untuk memeriksa kesesuaian kegiatan perencanaan dan untuk menentukan efektifitas kegiatan tersebut.		o		v	Enim deleniti volupt			
		11.1.2	Audit internal SMK3 dilakukan oleh petugas yang independen, berkompeten dan berwenang.		v			Molestiae at sit ass			
		11.1.3	Laporan audit didistribusikan kepada pengusaha atau pengurus dan petugas lain yang berkepentingan dan dipantau untuk menjamin dilakukannya tindakan perbaikan.	v				Amet lorem labore q			
	12	PENGEMBANGAN KETRAMPILAN DAN KEMAMPUAN									
	12.1	Strategi Pelatihan									
		12.1.1	Analisis kebutuhan pelatihan K3 sesuai persyaratan peraturan perundang-undangan telah dilakukan.		o	v		Quo nihil dolor culp			
		12.1.2	Rencana pelatihan K3 bagi semua tingkatan telah disusun.		o	v		Harum lorem facere u			

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012	TB	Pemenuhan			Uraian
					S	Ketidaksesuaian		
						Ma	Mi	
		12.1.3	Jenis pelatihan K3 yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya.		o		v	Corporis impedit to
		12.1.4	Pelatihan dilakukan oleh orang atau badan yang berkompeten dan berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.	v				Eu deserunt est quis
		12.1.5	Terdapat fasilitas dan sumber daya memadai untuk pelaksanaan pelatihan yang efektif.	v				Dolor laboris rerum
		12.1.6	Pengusaha atau pengurus mendokumentasikan dan menyimpan catatan seluruh pelatihan.		o	v		Est ipsum impedit
		12.1.7	Program pelatihan ditinjau secara teratur untuk menjamin agar tetap relevan dan efektif.	v				Culpa quia minim con
	12.2	Pelatihan bagi Manajemen dan Supervisor						
		12.2.1	Anggota manajemen eksekutif dan pengurus berperan serta dalam pelatihan yang mencakup penjelasan tentang kewajiban hukum dan prinsip-prinsip serta pelaksanaan K3		o	v		Temporibus ea dolor
		12.2.2	Manajer dan pengawas/penyelia menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka.		v			Ut ea et sapiente al

NO			PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012				TB	Pemenuhan		Uraian	
								S	Ketidaksesuaian		
									Ma		Mi
	12.3	Pelatihan bagi Tenaga Kerja									
		12.3.1	Pelatihan diberikan kepada semua tenaga kerja termasuk tenaga kerja baru dan yang dipindahkan agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara aman.		v				Quam non accusamus a		
		12.3.2	Pelatihan diberikan kepada tenaga kerja apabila di tempat kerjanya terjadi perubahan sarana produksi atau proses.		o			v	Ea quam molestiae ve		
		12.3.3	Pengusaha atau pengurus memberikan pelatihan penyegaran kepada semua tenaga kerja.	v					At praesentium ex cu		
	12.4	Pelatihan untuk Pengenalan bagi Pengunjung dan Kontraktor									
		12.4.1	Terdapat prosedur yang menetapkan persyaratan untuk memberikan taklimat (briefing) kepada pengunjung dan mitra kerja guna menjamin K3.		o			v	Sunt id eos sequi el		
	12.5	Pelatihan Keahlian Khusus									
		12.5.1	Perusahaan mempunyai sistem yang menjamin kepatuhan terhadap persyaratan lisensi atau kualifikasi sesuai dengan peraturan perundangan untuk melaksanakan tugas khusus, melaksanakan pekerjaan atau mengoperasikan peralatan.		o			v	Voluptas sit placea		

NO		PEDOMAN TEKNIS AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASAR PP 50 TAHUN 2012				TB	Pemenuhan		Uraian	
							S	Ketidaksesuaian		
								Ma		Mi
	TOTAL					49	42	40	35	
	HASIL : 35.9%									
			Tingkat Pencapaian Penerapan							
			85% - 100% : Memuaskan							
			60% - 84% : Baik							
			0 - 59% : Kurang							